

# STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

**Winarto<sup>1</sup>, Marzuk Noor<sup>2</sup>, Riyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Administras Pendidikan UM Metro

<sup>2,3</sup> Dosen Magister Administras Pendidikan UM Metro

Email: [winarto.uwin88@gmail.com](mailto:winarto.uwin88@gmail.com)

## ABSTRAK

*Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai top manajer sangat menentukan maju mundurnya suatu sekolah, jalannya proses belajar mengajar, kemudian juga memberikan bimbingan dan arahan serta layanan yang baik kepada seluruh personal sekolah, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam strategi peningkatan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan dengan fokus masalah bagaimana strategi peningkatan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur?, bagaimana kompetensi profesional guru MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan Lampung Timur?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti; teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori, dan metode; dan ketekunan pengamatan. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah peningkatan kompetensi profesional guru di MI Muhammadiyah Pekalongan terbagi ke dalam beberapa strategi seperti mengikutkan guru dalam kegiatan pelatihan, Kepala Madrasah melaksanakan supervisi akademik pada guru, dan memberdayakan guru. Faktor pendukung strategi peningkatan kompetensi profesional guru yaitu dukungan dari majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan cabang muhammadiyah pekalongan baik secara moril maupun materil dan semangat para guru, sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu keterbatasan biaya dan waktu pelaksanaannya bertepatan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.*

*Kata Kunci: Strategi Peningkatan, Kompetensi Profesionalisme Guru*